

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim mempunyai peran penting yang harus diperhatikan, dan sebagai dasar tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam pelayaran. Stasiun Meteorologi kelas II Maritim adalah salah satu Kelompok Pelaksana Teknis di bawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pengamatan unsur-unsur meteorologi dan membuat prakiraan cuaca khususnya kelembaban udara dan angin untuk wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya, khususnya bagi Tanjung Emas Semarang.

BMKG Maritim Semarang mengolah data - data prakiraan yang digunakan untuk informasi kelautan seperti kelembaban udara, kecepatan dan arah angin yang berhubungan dengan informasi kelautan yang didapatkan dari *automatic weather system* (aws) untuk keselamatan kapal-kapal di daerah Tanjung Emas Semarang lalu dikirimkan ke lebih dari 40 perusahaan di Semarang yang membutuhkan informasi tersebut seperti PELNI, ATMEL, dan perusahaan-perusahaan kapal lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pengamatan dan Pengolahan Data Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, maka diperlukan penyesuaian uraian tugas pokok stasiun Meteorologi, ruang lingkup Peraturan Kepala Badan ini meliputi ketentuan tugas stasiun meteorologi, terdiri dari kegiatan :

1. Meteorologi adalah gejala alam yang berkaitan dengan cuaca.
2. Klimatologi adalah gejala alam yang berkaitan dengan iklim dan kualitas udara.
3. Geofisika adalah gejala alam yang berkaitan dengan gempa bumi tektonik, tsunami, gravitasi, magnet bumi, kelistrikan udara, dan tanda waktu.

4. Daerah Lingkungan Pengamatan yang selanjutnya disebut Lingkungan Pengamatan adalah wilayah di sekitar stasiun pengamatan yang mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil pengamatan.
5. Rencana Induk Penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang selanjutnya disebut Rencana Induk, adalah pedoman nasional penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
6. Data adalah hasil pengamatan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang diperoleh di stasiun pengamatan.
7. Pengelolaan Data adalah serangkaian perlakuan terhadap data.
8. Pengumpulan Data adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dari stasiun pengamatan kepada Badan di pusat operasional yang terhubung dengan pusat data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
9. Pengolahan Data adalah serangkaian kegiatan perlakuan terhadap data yang meliputi kendali mutu, pengelompokan, tabulasi data, dan perhitungan data.
10. Analisis Data adalah kegiatan mengidentifikasi perilaku gejala Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika hasil pengolahan.
11. Penyimpanan Data adalah proses pengarsipan data dan informasi dalam berbagai media, termasuk pembuatan sistem cadangan.
12. Pengaksesan Data adalah kegiatan untuk memperoleh data dan/atau informasi.

Dalam penjelasan latar belakang ini saya berharap dapat menambah wawasan tentang kelembaban udara dan angin dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Menanggapi hal ini pentingnya peranan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk jasa maritim atau kelautan dalam memperkirakan kelembaban udara dan angin. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : “PERAN BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA (BMKG) SEMARANG UNTUK MEMPERKIRAKAN DAN MENENTUKAN TINGKAT KELEMBABAN UDARA DAN ANGIN DI WILAYAH TANJUNG EMAS SEMARANG”

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah yang dapat di petik betapa banyak kendala-kendala yang memungkinkan timbul dan dapat menjadi masalah di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Semarang dalam pelaksanaan pengamatan suhu kelembaban udara dan angin, untuk itu peranan dari segi pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran pengamatan menyeluruh sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja alat yang digunakan Stasiun BMKG Maritim Semarang untuk mencatat kelembaban udara dan angin?
2. Bagaimana peran Stasiun BMKG Maritim Semarang dalam membuat analisa kelembaban udara dan angin?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Stasiun BMKG Maritim Semarang?

## **1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan**

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PERAN (BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA) BMKG SEMARANG UNTUK MEMPERKIRAKAN DAN MENENTUKAN TINGKAT KELEMBABAN UDARA DAN ANGIN DI WILAYAH TANJUNG EMAS SEMARANG” Maka Penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui alat yang digunakan oleh Stasiun BMKG Maritim Semarang untuk mencatat kelembaban udara dan angin.
- b. Untuk mengetahui prosedur Stasiun BMKG Maritim Semarang dalam membuat kelembaban udara dan angin.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Stasiun BMKG Maritim Semarang.

## 2. Kegunaan Penulisan

### a. Praktisi :

- 1) Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang pengamatan suhu kelembaban udara dan angin.
- 2) Dengan dibuatnya karya tulis ini semoga dapat meningkatkan hubungan menjadi lebih baik lagi antara BMKG dengan UNIMAR AMNI.
- 3) Bagi Karyawan BMKG dengan adanya taruna praktek darat semoga dapat saling membantu dalam pekerjaan dan berbagi ilmu untuk bisa diterapkan di dunia kerja.

### b. Akademik :

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam pengamatan suhu kelembaban udara dan angin.
- 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi tempat praktek darat.
- 3) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas dan kesiapan taruna UNIMAR AMNI dalam menghadapi dunia kerja.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja tulis ini penulis menyusun sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### **LATAR BELAKANG**

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis, masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari

pengalaman praktek darat sebagai bahan pembuatan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

### **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN**

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

### **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku maupun media cetak online.

### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Berisi gambaran jenis dan sumber data umum Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas Semarang.

Metode pengumpulan data yang sesuai dengan tema tempat taruna melakukan praktek darat.

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan factor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini

berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari Karya Tulis tersebut. Hal ini di karenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam hal ini penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta beserta solusi/capaian yang dihasilkan, Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**